

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, FASILITAS BELAJAR DI RUMAH, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

***THE EFFECT OF ONLINE LEARNING, LEARNING FACILITIES AT HOME, AND PARENTS ATTENTIONS TOWARD LEARNING MOTIVATION DURING COVID-19 PANDEMIC***

**Nurul Istiningrum**

*Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta  
nurulistiningrum@gmail.com*

**Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak.**

*Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
dhyah\_setyorini@uny.ac.id*

**Abstrak:** Pengaruh Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar di Rumah, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi; 2) Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi; 3) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post-facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 sebanyak 143 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pembelajaran Daring berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y} = 0,278$  dan  $r^2_{x1y} = 0,083$ ; 2) Fasilitas Belajar di Rumah berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y} = 0,229$  dan  $r^2_{x2y} = 0,066$ ; 3) Perhatian Orang Tua tidak berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi.

**Kata kunci:** Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar di Rumah, Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar Komputer Akuntansi

**Abstract:** *The Effect Of Online Learning, Learning Facilities at Home, and Parents Attentions Toward Learning Motivation During Covid-19 Pandemic.* This research aimed to determine: 1) The Effect of Online Learning towards Learning Motivation; 2) The Effect of Learning Facilities at Home towards Learning Motivation; 3) The Effect of Parents Attentions towards Learning Motivation. This research is an *ex-post facto* research, by using quantitative approach. The subject in this research were 2<sup>nd</sup> graders in Accounting Institutions SMKN 1 Bantul, with total population were 143 students. Data collected through a questionnaires and documentation. Analysis assumption tests included linearity and multicollinearity test. The hypothesis was tested using multiple regression analysis. The result of this research showed: 1) There was a positive effect of Online Learning towards Learning Motivation of Accounting Computer, as shown  $r_{x1y}=0,278$  and  $r^2_{x1y} = 0,083$ ; 2) Learning Facilities at Home towards Learning Motivation of Accounting Computer, as shown  $r_{x2y} = 0,229$  and  $r^2_{x2y} = 0,066$ ; 3) There wasn't positive effect of Parents Attentions towards Learning Motivation of Accounting Computer.

**Keywords:** *Online Learning, Learning Facilities at Home, Parents Attentions, Learning Motivation of Accounting Computer*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Terlaksananya proses pendidikan yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kualitas manusia. Tujuan Pendidikan nasional diupayakan melalui pelaksanaan pendidikan formal dan nonformal. Salah satu pendidikan formal tingkat menengah adalah pendidikan menengah kejuruan. Salah satu program keahlian yang diselenggarakan SMK adalah akuntansi.

Program keahlian akuntansi merupakan program keahlian yang bertujuan memberikan kemampuan dan keterampilan dalam mencatat, menggolongkan, mengikhtisarkan, dan melaporkan transaksi keuangan pada suatu unit usaha pada periode tertentu serta dapat menginterpretasikan informasi dalam laporan tersebut. Kompetensi dapat tercapai dengan baik apabila siswa memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang ada pada umumnya ditengarai beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Sofyan & Uno, 2012:13).

Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan permasalahan yang timbul akibat

penyebaran pandemi akibat virus corona yang menyebabkan perubahan pada seluruh aspek kehidupan. Perubahan ini terjadi pada bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, tidak terkecuali pendidikan. Dalam upaya pengendalian penyebaran pandemi *Coronavirus Disease* (Covid- 19), pada Maret 2020 pemerintah memutuskan untuk menghentikan sementara kegiatan belajar di sekolah. Pembelajaran tatap muka di sekolah digantikan dengan pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (daring). Sementara itu, aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) dilaksanakan dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) yang secara resmi dikeluarkan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

Proses pendidikan daring selama pandemi tentu dilaksanakan dengan menggunakan teknologi. Oleh karena itu, guru dan siswa harus menyesuaikan diri dengan keadaan, tidak terkecuali orang tua (Tahalli, 2020:2-3). Perubahan drastis yang terjadi membuat kaget para pelaku pendidikan karena mengubah seluruh proses yang berjalan sebelumnya. Perubahan ini membawa berbagai akibat, tak terkecuali pada motivasi belajar siswa.

SMK Negeri 1 Bantul merupakan salah satu institusi pendidikan formal

jenjang menengah kejuruan yang memiliki program keahlian akuntansi dan keuangan. Komputer Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh siswa kelas XI AKL SMK N 1 Bantul. Mata pelajaran ini penting untuk dikuasai siswa, karena merupakan mata pelajaran yang akan memberikan kemampuan berupa keterampilan mengelola transaksi keuangan dengan menggunakan komputer. Penguasaan terhadap mata pelajaran komputer akuntansi akan membekali siswa menjadi tenaga kerja terampil yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha/industri saat ini.

Permasalahan terkait dengan motivasi belajar seringkali dialami siswa, khususnya siswa di SMK N 1 Bantul. Motivasi belajar siswa kelas XI rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya keaktifan siswa dalam merespon pembelajaran, seperti kurangnya minat dan semangat belajar, terlambat mengumpulkan tugas, meminta penundaan pengumpulan tugas, dan tidak mengikuti pembelajaran karena berbagai alasan.

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terdapat dua pendapat yang serupa, yaitu dikemukakan oleh Dimiyati & Mudjiono (2015:97-101) dan Siregar, E. dan Hartini Nara (2014: 53-56) yang mengutip pendapat Ali Imron (1996) bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) cita cita atau aspirasi siswa; (2) kemampuan siswa; (3) kondisi siswa; (4) kondisi lingkungan siswa; (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran; (6) upaya guru dalam membelajarkan siswa. Penting bagi guru untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam rangka membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah upaya guru dalam membelajarkan siswa. Dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 saat ini pembelajarann dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa. Ini berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya, dilaksanakan di sekolah (pembelajaran tatap muka). Perubahan ini tentunya memberikan berbagai dampak, namun saat ini dampak negatif dirasa masih mendominasi. Pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan *e-learning*. Guru juga dihadapkan pada perubahan metode mengajar, perubahan ini mengharuskan guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi.

Dalam sebuah pembelajaran diperlukan tiga unsur yaitu pendidik (guru), peserta didik (siswa) dan sumber/bahan belajar serta interaksi antara ketiga unsur tersebut agar pembelajaran dapat berlangsung. Akan tetapi, permasalahan

utama dalam pembelajaran jaringan ini adalah interaksi antara tiga unsur tersebut. Komunikasi tidak dapat dilaksanakan secara langsung dimana seringkali guru sulit mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi dan kemampuan keterampilan siswa. Hal ini disebabkan kurangnya respon siswa dan menjadi salah satu kelemahan pembelajaran daring dimana komunikasi tidak bisa berjalan sebaik pembelajaran tatap muka. Siswa mengaku materi yang diberikan guru selama pembelajaran daring tidak tersampaikan dengan jelas dan rinci seperti saat pembelajaran tatap muka. Berbagai permasalahan ini seringkali membuat motivasi belajar siswa menjadi menurun.

Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan membuat orang tua harus memfasilitasi anak mereka dengan perangkat penunjang dan jaringan internet untuk dapat mengikuti pembelajaran secara *online*. Siswa SMK N 1 Bantul memiliki latar belakang ekonomi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini menyebabkan fasilitas belajar di rumah yang dimiliki siswa menjadi beragam. Padahal mata pelajaran komputer akuntansi merupakan pelajaran dengan materi praktik menggunakan komputer atau laptop.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar adalah perhatian orang tua. Peran orang tua dalam mendampingi

kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat sentral (Kurniati et al., 2020:242). Adanya pandemi Covid-19 membuat peran keluarga dalam mengasuh, merawat, dan mendidik anak menjadi semakin penting. Perhatian orang tua yang penuh kasih sayang terhadap pendidikan siswa, akan meningkatkan aktivitas siswa tersebut sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk masa depan. Terdapat beberapa siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua mengalami kesulitan belajar. Siswa mengaku mengalami kesulitan dalam belajar karena materi pembelajaran yang ada harus mereka pahami sendiri. Penjelasan materi dari guru terbatas karena proses komunikasi pembelajaran *online* yang belum optimal. Disinilah peran orang tua dalam mendampingi anak sangat dibutuhkan. Akan tetapi, berdasarkan pengakuan siswa menunjukkan sebanyak 61.11% anak tidak mendapat pendampingan orang tua selama mereka belajar di rumah. Kurang adanya pendampingan ini pada akhirnya membuat mereka menyerah untuk memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar di Rumah, dan Perhatian Orang Tua

terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19”.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Motivasi Belajar Komputer Akuntansi**

Menurut Sofyan, H & Hamzah B. Uno (Sofyan & Uno, 2012:13) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang ada pada umumnya ditengarai beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Pendapat lain dikemukakan oleh Sadiman A.M (2016:75) motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang berperan dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Komputerisasi akuntansi adalah sebuah sistem akuntansi dimana komputer sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi dan sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan (Universitas Surya Dharma, 2014). Komputer akuntansi yang dimaksud pada penelitian ini merupakan mata pelajaran komputer akuntansi pada sekolah. Mata pelajaran komputer akuntansi merupakan mata pelajaran yang mempelajari proses pengolahan data akuntansi menggunakan komputer.

Dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Komputer Akuntansi adalah dorongan internal dan eksternal yang ada pada diri siswa yang menumbuhkan gairah, rasa senang, dan semangat untuk mengubah tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi yang dilakukan dengan lingkungan dalam kegiatan pembelajaran komputer akuntansi. Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang akan diteliti adalah pembelajaran daring, fasilitas belajar di rumah, dan perhatian orang tua.

### **Pembelajaran Daring**

Belajar Dari Rumah (BDR) dilaksanakan dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) atau secara *online* (*e-learning*). Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam kegiatan belajar mengajar (Dewi, 2020:56). Sedangkan menurut Moore et al. (2011:130) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks *online* animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming *online* (Waluyo, 2021:28). Pembelajaran daring

merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks *online* animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming *online* (Waluyo, 2021:28). Pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan *platform* dan atau aplikasi seperti *live chat*, telepon, *whatsapp group*, *zoom*, *google meeting* dan lain sebagainya. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan jaringan internet dalam kegiatan belajar mengajar.

### **Fasilitas Belajar di Rumah**

Proses belajar membutuhkan dukungan berupa fasilitas belajar yang memadai agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Jabar et al., (2016:117) fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang berwujud benda atau yang dibendakan yang secara langsung dan tidak langsung dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Pendapat serupa dikemukakan Sopiadin (2010:73) fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Tersedianya fasilitas belajar memberikan dukungan pada proses belajar berupa kenyamanan dan kesenangan dalam belajar.

Menurut Ahmadi & Supriyono (2013:88) keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, dan buku pelajaran akan membentuk kelancaran dalam belajar. Orang tua dan siswa harus mengupayakan terciptanya fasilitas belajar di rumah sebaik mungkin. Adanya fasilitas belajar di rumah yang baik akan membuat siswa menjadi nyaman untuk belajar sehingga tumbuhlah motivasi untuk belajar. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dirumah merupakan sarana dan prasarana yang tersedia di rumah yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar di rumah sehingga tujuan belajar dapat dicapai secara maksimal.

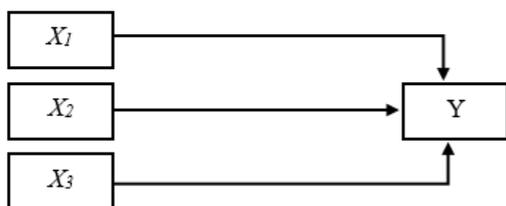
### **Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan dalam proses perkembangan anak. Perhatian orang tua pada anak akan mempengaruhi aspek fisik dan psikis pada anak. Terlebih pada masa pandemik saat ini perhatian orang tua menjadi lebih penting lagi. Orang tua berperan sebagai pengganti guru dalam membimbing dan menemani anak dalam pelaksanaan belajar dari rumah (Cahyati & Kusumah, 2020:155). Menurut Slameto (2013:105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang

dari lingkungan. Pendapat lain dikemukakan Walgito (2010:110) perhatian diartikan sebagai pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada satu atau sekelompok objek. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan aktivitas yang ditujukan pada objek tertentu. Perhatian dalam penelitian ini difokuskan pada perhatian orang tua.

Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan perkembangan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajar anaknya (Ahmadi & Supriyono, 2013: 85-86). Menurut Slameto (2013: 60) dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh terhadap pencapaian belajar anak. Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan aktivitas yang dilakukan orang tua pada proses belajar anak.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam pradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X<sub>1</sub> = Pembelajaran Daring

X<sub>2</sub> = Fasilitas Belajar di Rumah

X<sub>3</sub> = Perhatian Orang Tua

Y = Motivasi Belajar Komputer Akuntansi

→ = Pengaruh variabel independen (Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar di Rumah, dan Perhatian Orang Tua) secara parsial terhadap variabel dependen (Motivasi Belajar Komputer Akuntansi).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post-facto*. Menurut (Sugiyono, 2015:15) penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini termasuk kedalam pendekatan kuantitatif, di mana dalam penelitian ini menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penyajian dari hasil penelitianpun diwujudkan dalam angka.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul dengan populasi seluruh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri atas empat kelas dengan jumlah 143 siswa. Semua subjek penelitian dijadikan responden. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020 – Juni 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

angket dan dokumentasi dengan instrument berupa angket tertutup.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan sistem uji coba terpakai atau *try out*. Selanjutnya, data uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen tersebut. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (linearitas dan multikolinearitas), dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Motivasi Belajar Komputer Akuntansi (Y)

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil variabel Motivasi Belajar Komputer Akuntansi memiliki skor tertinggi sebesar 83 dan skor terendah sebesar 34, sedangkan nilai Mean (M) sebesar 58,64, Median (Me) sebesar 59, dan Modus (Mo) sebesar 59, dan Standar Deviasi sebesar 8,278.

#### b. Variabel Pembelajaran Daring (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 87 dan skor terendah sebesar 37, sedangkan nilai Mean (M) sebesar 59,88, Median (Me) sebesar 60, dan Modus (Mo) sebesar 55, dan Standar Deviasi sebesar 8,689.

#### c. Variabel Fasilitas Belajar di Rumah (X<sub>2</sub>)

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil variabel Fasilitas Belajar di Rumah memiliki skor tertinggi sebesar 85 dan skor terendah sebesar 43, sedangkan nilai Mean (M) sebesar 64,08, Median (Me) sebesar 64, dan Modus (Mo) sebesar 63, dan Standar Deviasi sebesar 9,494.

#### d. Variabel Perhatian Orang Tua (X<sub>3</sub>)

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil variabel Perhatian Orang Tua memiliki skor tertinggi sebesar 94 dan skor terendah sebesar 34, sedangkan nilai Mean (M) sebesar 62,89, Median (Me) sebesar 65, dan Modus (Mo) sebesar 68 dan 70, dan Standar Deviasi sebesar 12,680.

### Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Kriteria dapat dipenuhi jika  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% memiliki nilai yang lebih kecil sehingga dapat disimpulkan memiliki hubungan yang linier. Hasil uji linearitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Sig.	Alpha	Keterangan
1	Pembelajaran Daring (X <sub>1</sub> )	0,430	0,05	Linear
2	Fasilitas Belajar di	0,324	0,05	Linear

	Rumah (X <sub>2</sub> )			
3	Perhatian Orang Tua (X <sub>3</sub> )	0,410	0,05	Linear

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Regresi ganda tidak dapat dilakukan apabila terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas. Apabila nilai koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 maka dapat dikatakan terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Apabila lebih dari 0,800 maka diasumsikan terjadi multikolinearitas antar variabel. Berdasarkan uji multikolinearitas diperoleh hasil yang dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Coefficient Correlation			Keterangan
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	
X <sub>1</sub>	1	0,462	0,237	Ketiga Variabel Bebas tidak terdapat multikolinearitas
X <sub>2</sub>	0,462	1	0,320	
X <sub>3</sub>	0,237	0,320	1	

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh positif Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar di Rumah, dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi pada Masa

Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021.

### a. Analisis Regresi Ganda

Berdasarkan data penelitian yang diolah, hasil analisis regresi ganda sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,281	5,027		4,432	,000
Pembelajaran Daring	,278	,078	,291	3,563	,001
Fasilitas Belajar di Rumah	,229	,073	,263	3,134	,002
Perhatian Orang Tua	,080	,050	,123	1,609	,110

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel 3: Hasil Uji Regresi Ganda

Berdasarkan analisis yang didapat pada Tabel 3 maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$NI = \alpha + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + e$$

$$NI = 22,281 + 0,278X_1 + 0,229X_2 + 0,080X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1) Konstanta = 22,281

Konstanta sebesar 22,281, artinya jika Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar di Rumah, dan Perhatian Orang Tua tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol, maka Motivasi Belajar Komputer Akuntansi sebesar sebesar 22,281 satuan.

- 2) Koefisien regresi Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi = 0,278

Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika Pembelajaran Daring ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1 satuan maka Motivasi Belajar Komputer Akuntansi akan meningkat sebesar 0,278 satuan dan sebaliknya, dengan asumsi variabel lain konstan. Sehingga semakin baik pembelajaran daring, maka semakin baik pula motivasi belajar siswa.

- 3) Koefisien regresi Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi = 0,229

Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika Fasilitas Belajar di Rumah ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1 satuan maka Motivasi Belajar Komputer Akuntansi akan meningkat sebesar 0,229 satuan dan sebaliknya, dengan asumsi variabel lain konstan. Sehingga semakin baik Fasilitas Belajar di Rumah, maka semakin baik pula motivasi belajar siswa.

- 4) Koefisien regresi Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi = 0,080

Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) meningkat sebesar 1 satuan maka Motivasi Belajar Komputer Akuntansi akan meningkat sebesar 0,080 satuan

dan sebaliknya, dengan asumsi variabel lain konstan. Sehingga semakin baik Perhatian Orang Tua, maka semakin baik pula motivasi belajar siswa.

#### **b. Uji t dan Uji F**

Secara parsial model regresi dalam penelitian ini dapat diuji kebermaknaannya dengan menggunakan uji t, menurut statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, sedangkan jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan Tabel 3, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi nilainya sebesar 3,563 dengan nilai signifikansi 0,001. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,980 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  diatas lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran Daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Bantul Tahun

Ajaran 2020/2021.

- b) Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi nilainya sebesar 3,134 dengan nilai signifikansi 0,002. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,980 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  diatas lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Fasilitas Belajar di Rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021.
- c) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi nilainya sebesar 1,609 dengan nilai signifikansi 0,110. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,980 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  diatas lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Perhatian Orang Tua tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021.

Uji simultan digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai  $F_{tabel}$  dengan  $F_{hitung}$  yang terdapat pada tabel *analysis of variance*. Hasil output uji simultan (Uji F) sebagai berikut:

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2701,956	3	900,652	17,811	.000 <sup>b</sup>
Residual	7028,855	139	50,567		
Total	9730,811	142			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar di Rumah

Tabel 4. Hasil Uji Signifikasi Simultan

Berdasarkan table 4 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 17,811. Jika dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 2,680 dengan tingkat signifikasi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi motivasi belajar atau dapat diartikan bahwa Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar di Rumah, dan Perhatian Orang Tua secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi.

### c. Pengujian Koefisien Determinasi

### Simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 52. Hasil Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 <sup>a</sup>	.278	.262	7,11107

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar di Rumah

Berdasarkan Tabel 5 diketahui nilai *R Square* yaitu sebesar 0,278 dapat diartikan bahwa Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring), Fasilitas Belajar di Rumah, dan Perhatian Orang Tua mampu menjelaskan Motivasi Belajar Komputer Akuntansi sebesar 27,8% ( $0,278 \times 100\%$ ) dan sisanya sebesar 72,2% ( $100\% - 27,8\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

#### d. Pengujian Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar di Rumah, dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi Parsial

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Correlations		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	22,281	5,027		4,432	,000			
	Pembelajaran Daring	,278	,078	,291	3,563	,001	,442	,289	,257
	Fasilitas Belajar di Rumah	,229	,073	,263	3,134	,002	,437	,257	,226
	Perhatian Orang Tua	,080	,050	,123	1,609	,110	,276	,135	,116

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan table 33 terlihat bahwa determinasi parsial untuk:

- 1) Pembelajaran Daring yaitu sebesar 0,289. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi  $(0,289^2) \times 100\% = 8,37\%$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pembelajaran Daring berpengaruh sebesar 8,37% terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021.
- 2) Fasilitas Belajar di Rumah yaitu sebesar 0,257. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi  $(0,257^2) \times 100\% = 6,60\%$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pembelajaran Daring berpengaruh sebesar 6,60% terhadap Motivasi

Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021.

- 3) Perhatian Orang Tua yaitu sebesar 0,135. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi  $(0,135^2) \times 100\% = 1,83\%$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pembelajaran Daring berpengaruh sebesar 1,83% terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021.

## **PEMBAHASAN**

### **a. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021. Pembelajaran Daring memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan program belajar dari rumah. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet. Maka dari itu diperlukan kesiapan baik pada sistem, infrastruktur, maupun para pelakunya.

Berdasarkan data penelitian tidak semua siswa SMK N 1 Bantul memiliki komputer atau laptop sebagai penunjang kegiatan pembelajaran komputer akuntansi secara daring. Hal ini membuat pelaksanaan pembelajaran daring menjadi terhambat. Siswa yang tidak memiliki komputer/laptop berusaha untuk mengatasi masalah tersebut dengan meminjam pada saudara atau tetangga. Hal ini membuat siswa seringkali kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan motivasi belajar menjadi menurun. Permasalahan ini pada akhirnya diatasi dengan dilaksanakannya pembelajaran tatap muka langsung yang dilaksanakan di sekolah dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi ini memungkinkan pembelajaran dilaksanakan tanpa kontak langsung antarpesertanya. Selain itu, Pembelajaran Daring juga memungkinkan pembelajaran dilaksanakan secara lebih fleksibel dan bervariasi, sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Hal ini dapat menguatkan bahwa Pembelajaran daring dapat mempengaruhi Motivasi Belajar Komputer Akuntansi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin baik/tinggi capaian Pembelajaran Daring maka akan semakin tinggi pula Motivasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas

XI Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021 dan sebaliknya.

#### **b. Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021. Fasilitas belajar merupakan kebutuhan yang muncul pada proses pembelajaran baik dalam proses belajar di rumah maupun di sekolah. Ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai dapat memudahkan siswa dalam belajar. Fasilitas Belajar dengan kondisi yang baik juga akan menciptakan kondisi belajar yang lebih kondusif. Kondisi ini akan membuat siswa menjadi lebih nyaman dan senang dalam belajar sehingga Motivasi Belajar akan meningkat.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel Fasilitas Belajar di Rumah, sebagian besar fasilitas belajar di rumah berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti fasilitas belajar di rumah memiliki peran yang bermanfaat bagi siswa SMK N 1 Bantul dalam kaitannya dengan motivasi belajar. Terpenuhinya kebutuhan fasilitas belajar siswa di rumah menjadi hal

yang penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin baik/tinggi Fasilitas Belajar di Rumah maka akan semakin tinggi pula Motivasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021 dan sebaliknya.

#### **c. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021.

Perhatian Orang Tua merupakan kebutuhan siswa yang sangat penting untuk dipenuhi. Perhatian orang tua terhadap belajar siswa dapat berupa pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar, pemenuhan kebutuhan belajar (fasilitas), menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak, bantuan mengatasi masalah, memberikan teladan, dan memberika dorongan dan motivasi. Sejalan dengan

hasil penelitian yang dilakukan Ani Endriani (2016) yang menunjukkan adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa perhatian orang tua pada siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK N 1 Bantul tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar komputer akuntansi. Data pada hasil analisis statistik deskriptif variabel Perhatian Orang Tua menunjukkan sebagian besar siswa mendapat skor perhatian orang tua yang tinggi. Akan tetapi, pada kasus ini tingginya perhatian orang tua tidak menjadi sejalan dengan tingkat motivasi belajar. Perhatian orang tua bukanlah satu-satunya penentu dalam motivasi belajar.

Secara umum perhatian orang tua berpengaruh pada motivasi belajar anak seperti yang dikemukakan (Endriani 2016). Akan tetapi, seiring dengan bertambahnya usia siswa motivasi belajar intrinsik dirasa lebih berperan penting dibanding motivasi ekstrinsik. Terutama pada kegiatan belajar daring yang saat ini dilaksanakan, siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar, sehingga kemandirian belajar dirasa menjadi faktor yang lebih utama dalam menentukan motivasi belajar siswa (Hidayat et al. 2020).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Adanya pandemi Covid-19 membuat kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Situasi baru yang dihadapi guru dan siswa ini berdampak pada motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Komputer Akuntansi. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Daring dan Fasilitas Belajar di Rumah berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi. Sedangkan variabel Perhatian Orang Tua tidak berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Komputer Akuntansi.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan tersebut maka penulis memberikan beberapa saran. Pertama bagi siswa, hendaknya meningkatkan keaktifan dalam kegiatan belajar secara daring, baik dengan memberikan masukan dan jawaban maupun aktif dalam diskusi. Kedua, bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan variasi dalam penggunaan media dan metode pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran menjadi lebih penting lagi dalam pembelajaran daring, karena siswa dituntut untuk bisa memahami materi secara mandiri melalui media pembelajaran yang diberikan. Ketiga bagi orang tua, hendaknya meningkatkan perhatian terhadap anak dalam kaitannya dengan perkembangan belajar. Pembelajaran daring membuat siswa kurang nyaman dan mudah bosan dalam belajar. Maka dari itu,

diperlukan peran orang tua dalam mendampingi belajar siswa. Keempat bagi penelitian selanjutnya, diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi Motivasi Belajar Komputer Akuntansi selain Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar di Rumah, dan Perhatian Orang Tua karena Sumbangan Efektif yang di dapat dalam penelitian ini sebesar 27,80%.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadiman. 2016. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ahmadi, Abu, and Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyati, Nika, and Rita Kusumah. 2020. "The Role of Parents in Applying Learning at Home During the Covid Pandemic 19." *Journal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* 04(1): 4–6.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1): 55–61.
- Dimiyati, and Mudjiono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endriani, Ani. 2016. "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Realita* 1: 104–16.  
[https://fip.ikipmataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/ANI-ENDRIANI-Hubungan-Perhatian-Orang-Tua-dengan-Motivasi-belajar-Pada-Siswa-Kelas-VIII-SMPN-6-](https://fip.ikipmataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/ANI-ENDRIANI-Hubungan-Perhatian-Orang-Tua-dengan-Motivasi-belajar-Pada-Siswa-Kelas-VIII-SMPN-6-Praya-Timur-Lombok-Tengah.compressed.pdf)
- Praya-Timur-Lombok-Tengah.compressed.pdf.
- Hidayat, Dede Rahmat, Ana Rohaya, Fildzah Nadine, and & Hary Ramadhan. 2020. "KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID -1." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34(2): 147–54.
- Jabar, Cipi Safruddin Abdul Jabar et al. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kurniati, Euis, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani. 2020. "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1): 241.
- Moore, Joi L., Camille Dickson-Deane, and Krista Galyen. 2011. "E-Learning, Online Learning, and Distance Learning Environments: Are They the Same?" *The Internet And Higher Education* 14(2): 129–35.
- Siregar, Eveline, and Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan, Herminanto, and Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Motivasi Dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tahalli, Ahmad. 2020. "Manajemen

Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 2 Kuripan, SMK Negeri 1 Sekotong, Dan SMA Negeri 1 Gunungsari.” Universitas Negeri Yogyakarta.

Unsurya, Puskominfo. 2014. “Pengertian Komputer Akuntansi.” *Universitas Surya Darma*.  
universitassuryadarma.ac.id.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offside.

Waluyo, Priyambodo Tri. 2021. “Faktor Penghambat Pembelajaran PJOK Materi Bola Voli Saat Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Purworejo Kabupaten Sleman.” *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*.